

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Yusuf (2010 : 1) menyatakan bahwa secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, vidio, komputer, dan lain-lain.

Menurut Undang-undang No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institut pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pembaca. Tujuan perpustakaan sebagai sarana pendukung dan pusat pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, maka keadaan perpustakaan haruslah dipertimbangkan. Selain ketersediaan koleksi, hal lain yang sangat penting bagilingkungan perpustakaan adalah meningkatkan minat kunjungan pembaca (Undang-Undang Republik Indonesia, 2007 : 3).

Menurut Andi Nasdin Anas (2015 : 2) sebagai pustakawan yang profesional, yang memiliki setumpuk ilmu dalam bidang kepustakawanan, diharapkan untuk mampu memberikan daya tarik pembaca untuk berkunjung ke perpustakaan selain itu dituntut pula bagi mereka untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang terkadang menjadi penghambat bagi pembaca malas untuk berkunjung ke perpustakaan. Sebab berdasarkan realita terdapat beberapa kendala

yang menjadi 3 keluhan bagi pembaca yang menjadi penyebab bagi mereka kurang berminat untuk berkunjung di perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi awal di Perpustakaan Pascasarjana STAHN Mpu Kuturan Singaraja yang terletak di Jalan Kresna gang III No. 2B Kendran, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali, Perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan berada dibawah naungan Perpustakaan pusat STAH N Mpu Kuturan Singaraja. Perpustakaan Pascasarjana memiliki jumlah koleksi 900 judul eksemplar, dimana koleksi yang ada berupa teks (buku) yang berupa koleksi umum, jurnal, skripsi dan tesis mahasiswa. Jam layanan Perpustakaan Pasca dari 08.00 wita s/d 16.00 wita, sebelumnya perpustakaan Pasca memberikan layanan dari jam 08.00 wita s/d 20.00 wita dengan dibagi menjadi 2 shif kerja, dikarenakan pandemi jam pelayanan tersebut tidak berlaku. Untuk tingkat kunjungan di Perpustakaan Pasca terbilang cukup rendah, dengan jumlah kunjungan perhari 1 sampai 8 orang. Dalam menjalankan perpustakaan, perpustakaan Pasca dibantu oleh 1 tenaga pustakawan. Adapun kendala-kendala yang ditemukan di perpustakaan Pascasarjana diantaranya fasilitas yang disediakan sangat terbatas koleksi yang disediakan sangat sedikit, pelayanan yang diberikan pustakawan kurang efektif, karena perpustakaan memiliki keterbatasan sumber daya manusia, serta hal ini diperkuat dengan tidak sesuainya jadwal mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan (notabene orang-orang yang sudah memiliki pekerjaan) dengan jam kerja perpustakaan.

Adapun penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan digunakan sebagai acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Andi Nasdin Anas (tahun 2015) dengan judul “Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung

Pembaca Di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Gunung Sari Makassar (STIKPER) yang berfokus mengenai permasalahan minat kunjungan di perpustakaan. Peran pustakawan sangat diperlukan bagi pembaca dalam menelusuri informasi dengan mudah, pustakawan juga harus menjadikan suasana perpustakaan seperti yang diinginkan pembaca dan pembaca harus merasa ada dalam lingkungannya. Dengan melihat latar belakang di atas mengenai peran pustakawan dalam mendorong minat kunjungan pembaca. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Pustakawan dalam Meningkatkan Tingkat kunjungan pembaca di perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimanakah peran Pustakawan dalam meningkatkan kunjungan di perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali?
- 1.2.2 Kendala-kendala apa saja yang di hadapi pustakawan dalam meningkatkan kunjungan pembaca di perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali dan bagaimana solusinya ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan tingkat kunjungan pembaca di Perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan tingkat kunjungan pembaca di perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perpustakaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perpustakaan khususnya yang berkaitan dengan peran pustakawan dalam meningkatkan tingkat kunjungan di Perpustakaan Pascasarjana STAH N Mpu Kuturan Singaraja Bali.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut :

##### 1.4.2.1 Bagi Perpustakaan

Dapat diambil Kesimpulan-kesimpulan sebagai dasar untuk menghadapi permasalahan yang terjadi di dalam dunia

perpustakaan dan dapat dijadikan tolak ukur dalam penerapan inovasi peran pustakawan dalam meningkatkan tingkat kunjungan di perpustakaan.

#### 1. 4. 2. 2 Bagi Pustakawan

Penelitian ini memberikan inovasi kepada pustakawan dan dapat juga dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan.

#### 1. 4. 2. 3 Bagi Peneliti lain

Dapat menjadi referensi dan pembanding untuk penelitian sejenisnya

